

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMANFAATAN  
SUMBER BELAJAR PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SD NEGERI 2 KARANGCEGAK KUTASARI  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN  
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan ( S. Pd).**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh  
**YUGO MAULANA**  
**NIM.1423301256**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12

**BAB II KREATIVITAS GURU DAN SUMBER BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI**

A. Kreativitas Guru .....	15
1. Pengertian Kreativitas Guru .....	15
2. Bentuk Kreativitas Guru .....	24
3. Faktor Penghambat dan Pendorong Kreativitas .....	26
4. Ciri- ciri Guru Kreatif .....	27
5. Pentingnya Kreativitas Guru .....	30
B. Sumber Belajar .....	32
1. Pengertian Sumber Belajar .....	32
2. Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran .....	35
3. Fungsi dan Manfaat Sumber Belajar .....	40
C. Pembelajaran PAI .....	43
1. Pengertian Pembelajaran .....	43
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	45
3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar .....	47

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	50
B. Lokasi Penelitian .....	51
C. Sumber Data .....	51
D. Metode Pengumpulan Data .....	52
E. Metode Analisis Data .....	56

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	59
1. Letak Geografis SD Negeri 2 Karangcegak .....	59
2. Sejarah Berdiri SD Negeri 2 Karangcegak .....	59
3. Profil SD Negeri 2 Karangcegak.....	61
4. Visi dan Misi SD Negeri 2 Karangcegak.....	61
5. Keadaan Pendidik dan Peserta didik SD Negeri 2 Karangcegak.....	64
6. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Karangcegak .....	64
7. Keadaan Pengembangan.....	66
B. Penyajian Data .....	67
Bentuk Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar	
1. Proses .....	71
2. Person.....	74
3. Product .....	77
C. Analisis Data .....	82

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran-saran.....	92

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan secara formal dan non formal dengan fungsi dan tujuan tertentu. Tentang fungsi dan tujuan dari pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Kaitannya dengan tujuan pendidikan, maka pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pendidikan yaitu membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang mulia. Semua itu dikaji dan dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menjadikan mata pelajaran pendidikan agama Islam diselenggarakan disetiap jenjang pendidikan baik TK, SD, SMP/ MTs, dan SMA/ SMK.

---

8. <sup>1</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.

Dewasa ini banyak kita jumpai bagaimana kehidupan masyarakat penganut agama Islam di Indonesia sebagai kaum mayoritas penganut agama di negara ini, akan tetapi dalam pengalaman di kehidupan sehari-hari masih banyak yang jauh dari ajaran Islam, mulai dari masalah akhlak, ibadah sampai masalah muamalah. Hal itu terjadi karena pemahaman dan penghayatan akan ajaran Islam yang kurang mantap. Keberhasilan dari pembelajaran pendidikan agama Islam sangat ditentukan oleh suksesnya proses pembelajaran yang berlangsung. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Dimayati dan Mudjiono, yang termasuk kedalam faktor internal yaitu sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, percaya diri, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Sedangkan yang termasuk kedalam faktor eksternal yaitu meliputi, guru sebagai pembina siswa belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial, dan kurikulum sekolah<sup>2</sup>.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, sehingga mampu memanfaatkan secara maksimal dalam berbagai aspek kehidupan. Begitu juga dalam pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh pembelajaran yang optimal, guru dituntut untuk tidak hanya mengandalkan terhadap apa

---

<sup>2</sup> Sugihartono dkk, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 156-157.

yang ada dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri ragam sumber belajar yang diperlukan.<sup>3</sup>

Menurut Wina Sanjaya bahwa belajar adalah proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan dalam aspek pengetahuan, afeksi, maupun psikomotorik. Belajar adalah proses pertumbuhan, perkembangan, proses diferensi, mulai dari konsep keseluruhan di mana setiap bagian memperoleh maknanya dalam kerangka keseluruhan.<sup>4</sup>

Belajar berkenaan dengan perubahan kelakuan sebagai kegiatan individu dalam interaksinya dengan lingkungannya.<sup>5</sup> Menurut Sardiman bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dll.<sup>6</sup> Setiap anak berhak mendapatkan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan diri pada siswa. Guru memiliki tugas untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada siswa agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Dunia pendidikan semakin maju sehingga terjadi perubahan dalam kurikulum diarahkan untuk meningkatkan khususnya berhubungan dengan proses pembelajaran. Perubahan kurikulum yang terjadi pada dunia

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Dan Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 177.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hal. 49.

<sup>5</sup> Adi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: Diva Press, 2015), hal.40.

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remaja osdakarya, 2014), hal. 112.

pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengembangkan proses belajar siswa. Guru perlu memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan berbagai kurikulum sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang penting.

Menurut Association for Education and Communication Technology (AECT), sumber belajar diartikan sebagai semua sumber, baik berupa data, orang maupun wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar.<sup>7</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar, sumber belajar dapat digunakan baik secara terpisah maupun terkombinasi. Kesimpulannya adalah sumber belajar pada dasarnya merupakan segala sumber (pesan, orang, bahan, alat atau peralatan, teknik dan lingkungan) yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada peserta didik dalam melaksanakan proses belajarnya. Contohnya yaitu buku, guru, televisi, radio, internet, museum dan lain-lain.

Menjadi guru kreatif tidaklah dapat terbentuk secara tiba-tiba, melainkan berasal dari proses belajar lewat pengalaman yang dilaluinya. Kreativitas guru dalam pembelajaran berkaitan dengan ketrampilan pemilihan penggunaan media, metode, strategi, serta pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dari kreativitas guru tersebut, besar kemungkinan akan dapat mengurangi rasa jenuh pada peserta didik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Karena peserta didik baik disadari ataupun tidak cenderung belajar dari kreativitas gurunya dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar

---

<sup>7</sup> Abdulhak, Darmawan, *Teknologi Pendidikan* (Yogyakarta: Rosda Karya, 2013), hal. 153.



yang variatif dan inovatif, dapat merangsang semangat dan gairah peserta didik untuk belajar pendidikan agama Islam.

Seorang pendidik hendaknya berupaya untuk terus menciptakan dan menyajikan sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan, sebagaimana yang disebutkan dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Dengan sumber belajar yang ada, diharapkan tercipta kemampuan mendidik peserta didik dengan cara-cara yang menyenangkan sehingga memiliki dampak positif dalam diri peserta didik yaitu selalu meningkatkan keinginan untuk belajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan yaitu wawancara langsung dengan guru PAI SD Negeri 2 Karangcegak Kutasari Purbalingga pada tanggal 5 November 2017 ada beberapa upaya yang dilakukan dalam menciptakan kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena guru memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik. Menurut beliau seorang guru terutama guru PAI harus belajar dari pengalaman baik diperoleh dari pengalaman sendiri maupun guru lain agar dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar. Dalam pengajaran guru juga harus memiliki rasa cinta dan kasih sayang terhadap peserta didik. Jika ada cinta dan kasih sayang, maka proses pembelajaran yang dilakukan akan menimbulkan totalitas dalam bekerja bagi seorang guru .

---

<sup>8</sup> Anggadani Sudono, *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 8.

Dalam pemanfaatan sumber belajar di SD 2 Negeri 2 Karangcegak guru PAI sudah berpengalaman, setiap pembelajaran dapat menampilkan sumber belajar yang berbeda disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan. Dari segi pemanfaatan media sudah cukup baik, seperti adanya buku bacaan bagi siswa dan juga kadang menggunakan LCD proyektor dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang ditampilkan juga bervariasi disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, keadaan peserta didik dan juga sarana. Lingkungan yang mendukung juga digunakan sebagai sumber belajar, ini dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan belajar dalam ruangan dan sekali-kali belajar di luar ruangan agar peserta didik dapat mengamati secara langsung apa yang sedang dipelajari. Dan yang menarik dari SD Negeri 2 Karangcegak ini diantaranya yaitu sering menjuarai berbagai cabang perlombaan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, diantaranya yaitu Lomba cerdas cermat Islam, Adzan, Rebana, Khitobah, Qiroah, dll.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik memilih SD Negeri 2 Karangcegak sebagai objek penelitian karena ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam, untuk membahasnya dalam bentuk skripsi penulis memberikan judul “Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karangcegak Kutasari Purbalingga”.

## B. Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dan pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian. Perlu kiranya didefinisikan secara operasional dari judul di atas sebagai berikut:

### 1. Kreativitas Guru

Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan disekitar kita. Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya belum ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.<sup>9</sup> Menurut Roberts bahwa proses kreativitas adalah apa yang timbul dari padanya karya baru, sebagai akibat dari interaksi individu dengan cara-caranya sendiri, dan apa yang terdapat dalam lingkungan.<sup>10</sup>

Guru merupakan seseorang yang berkewajiban mewujudkan program kelas yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran dikelas.<sup>11</sup>

Jadi yang dimaksud dengan kreativitas guru menurut penulis adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik dalam menerapkan dan mengkombinasikan metode, strategi, serta pendekatan ataupun dapat

---

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, ( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 51.

<sup>10</sup> Hasan Langgulung, *Kreativitas Pendidikan Islam* (Jakarta: Allrights Reserved, 1991), hal.174-176.

<sup>11</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*,(Purwokerto: STAIN Press, 2012), hal. 54.

menciptakan sesuatu yang baru yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.<sup>12</sup> Menurut Association for Education and Communication Technology bahwa sumber belajar diartikan sebagai semua sumber, baik berupa data, orang maupun wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar.<sup>13</sup> Kemudian yang dimaksud pemanfaatan sumber belajar pada penelitian ini adalah upaya untuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan .

## 3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran menurut Jamil Suprihatiningrum adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima

---

<sup>12</sup> Sudjana, Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar baru, 1998), hal. 77.

<sup>13</sup> Abdulhak, Darmawan, *Teknologi Pendidikan* (Yogyakarta: Rosda Karya, 2013), hal.

pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak.<sup>15</sup>

Menurut penulis pembelajaran PAI adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam ataupun diluar kelas yang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan definisi oprasional di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karangcegak Kutasari Purbalingga?”

---

<sup>14</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Setrategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), hal. 75.

<sup>15</sup> Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ( Bumi Aksara, 2011), hal. 86.

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Karangcegak Kutasari Purbalingga.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

#### a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai bagaimana kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran PAI.

#### b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif.

2. Sebagai bahan evaluasi bagi guru PAI SD Negeri 2 Karangcegak agar memiliki kreativitas dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada.

3. Menambah wawasan, pengalaman dan pelajaran berharga bagi peneliti.

4. Sebagai bahan tambahan pustaka skripsi di IAIN Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa peneliti yang hampir sama yaitu mengangkat tema yang berkaitan tentang kreativitas dan sumber belajar. Penelitian yang pertama yaitu Skripsi saudara Diana Sri Refitasari, mahasiswa IAIN Purwokerto (2015) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Jatilawang”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa peneliti ingin menguji apakah kreativitas guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

Dari penelitian terkait tema penulis mendapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya sama-sama meneliti kreativitas guru. Perbedaannya pada skripsi ini membahas tentang kreativitas dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran PAI.

Penelitian yang kedua yaitu dari Ridwan Susanto dalam skripsinya yang berjudul “ Hubungan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Kebasen”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa ada hubungan yang positif antara kreativitas guru PAI dengan minat belajar siswa. Skripsi ini berbeda karena pada skripsi ini penulis ingin meneliti tentang kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran PAI.

Penelitian yang ketiga dari hasil Skripsi saudara Jarmono, mahasiswa IAIN Purwokerto (2016) yang berjudul “pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 1 Losari Kec. Rembang

Kab. Purbalingga” penelitian tersebut berkaitan tentang bagaimana pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran pai di SD Negeri 1 Losari Kec. Rembang Kab. Purbalingga.

Dari penelitian terkait tema penulis mendapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya sama-sama meneliti pemanfaatan sumber belajar. Perbedaannya pada tempat penelitian dan kreativitas yang dimiliki guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran PAI.

Penelitian yang ke empat yaitu dari hasil skripsi karya Dwi Liasti, mahasiswi IAIN Purwokerto yang berjudul “ Kreativits Guru PAI Dalam Penggunaan Bahan Ajar Di SMP Negeri 2 Padamara Kabupaten Purbalingga”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang kreativitas gguru dalam penggunaan bahan ajar, dan perbedaan dengan tema yang dibahas oleh penulis yaitu penulis membahas tentang kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran PAI dan objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di SD Negeri 2 Karangcegak.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika pembahsan skripsi sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas, pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Pada



bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang termuat dalam BAB I samapi BAB V.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat peneliti, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi landasan teori yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran PAI. Penulis membagi menjadi 3 sub bab. Sub bab pertama tentang kreativitas guru yang meliputi kretivitas guru, ciri- ciri kreativitas, dan pentingnya krativitas guru ddalam pembelajaran. Sub bab kedua yaitu tentang sumber belajar yang meliputi pengertian sumber belajar, bentuk pemanfaatan sumber belajar, fungsi dan manfaat sumber belajar. Sub bab ketiga yaitu tentang proses pembelajaran yang meliputi pengertian proses pembelajaran, jenis- jenis pembelajaran, dan faktor- faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

BAB III berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dalam penelitian.

BAB IV menguraikan tentang hasil penelitian terhadap proses kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Karangcegak Kutasari Purbalingga. Pada bab ini akan dijelaskan secara rinci dan sistematis mengenai proses pelaksanaan kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran,

metode dan media dalam pemanfaatan sumber belajar hingga faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar dan juga meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, serta visi dan misi sekolah.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 2 Karangcegak bahwa guru PAI telah berupaya melakukan kreativitas dalam pemanfaatan sumber belajar semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Guru tidak terlalu banyak menciptakan suatu hal yang baru dalam penciptaan kreativitas didalam pemanfaatan sumber belajar, namun guru lebih banyak mengembangkan dan mengkombinasikan sumber belajar yang sudah ada dengan daya kreativitas yang dimilikinya. Pengelolaan kreativitas dalam pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan oleh guru yaitu berupa person, proses, dan produk.

Person, guru PAI di SD Negeri 2 Karangcegak memiliki wawasan yang luas, dapat melihat masalah dari segala arah, terbuka dengan pengalaman baru dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, salah satu cara yang dilakukan guru yaitu dengan cara sering bertukar pikiran/ pengalaman dengan guru-guru lain, mengikuti MGMP, pelatihan- pelatihan, dll. Setelah melakukan person guru memiliki proses untuk mengetahui masalah- masalah dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, mengumpulkan informasi penyebab masalah tersebut sehingga akan menghasilkan suatu gagasan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dari person dan proses yang telah dilaksanakan maka guru akan menghasilkan suatu produk yang unik, baru,

berguna, benar, dan bernilai. Produk yang dihasilkan oleh guru kaitanya dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran PAI kelas IV di SD Negeri 2 Karangcegak yaitu berupa buku, handout, modul, audio visual yang dapat mendukung proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru senantiasa berupaya menampilkan kreativitas- kreativitas yang dimilikinya dalam pemanfaatan berbagai sumber belajar yang telah ada ataupun mengkombinasikannya sehingga menghasilkan suatu hal yang baru agar dapat memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran- saran**

Dari pemaparan diatas maka untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran PAI, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Kepala sekolah**

- a. Kepala sekolah perlu meningkatkan daya kreatif guru untuk memberikan daya tarik terhadap siswa dalam proses pembelajaran karena siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang sama.
- b. Kepala sekolah perlu menambah koleksi buku sebagai bahan referensi dalam pemberian materi sebagai penambahan pengetahuannya.
- c. Kepala sekolah perlu memberikan arahan bahwa seorang guru harus memiliki kreativitas dalam dirinya, karena untuk meningkatkan kualitas dalam diri sendiri, menciptakan suasana belajar yang menarik

maka menciptakan kondisi belajar yang baru agar komunikasi antara guru dan siswa selalu terjalin dengan baik. Sehingga guru dan siswa menjadi orang yang berkualitas karena memiliki kreativitas yang baik.

- d. Menambah sarana dan prasarana untuk mendukung terciptanya kreativitas guru dan sebagai penambah sumber belajar.

## **2. Guru**

- a. Guru perlu melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan peserta didiknya, agar pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan lebih menyenangkan.
- b. Guru perlu melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan guru lain agar memiliki kesempatan untuk menggunakan bahan ajar yang lebih menarik dari berbagai pendapat guru yang lebih ahli agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif dan berjalan dengan baik.
- c. Guru perlu memperdalam pengetahuan mengenai kreativitas dalam pemanfaatan sumber belajar, agar proses pembelajaran menggunakan kreativitas guru dalam memanfaatkan sumber belajar dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- d. Guru perlu melakukan pengembangan dalam pemanfaatan sumber belajar baik yang sudah tersedia ataupun yang belum sehingga dapat menunjang proses pembelajaran menjadi berjalan dengan baik.

## **3. Bagi Pembaca**

Penulis berharap semoga dapat memberikan wacana keilmuan terkait dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar sehingga akan ada lagi orang yang dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.

### **C. Penutup**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala taufik dan hidayahnya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karangcegak Kutasari Purbalingga”. Setelah melalui proses panjang yang melelahkan, menyenangkan dan penuh rintangan.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihinggapi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

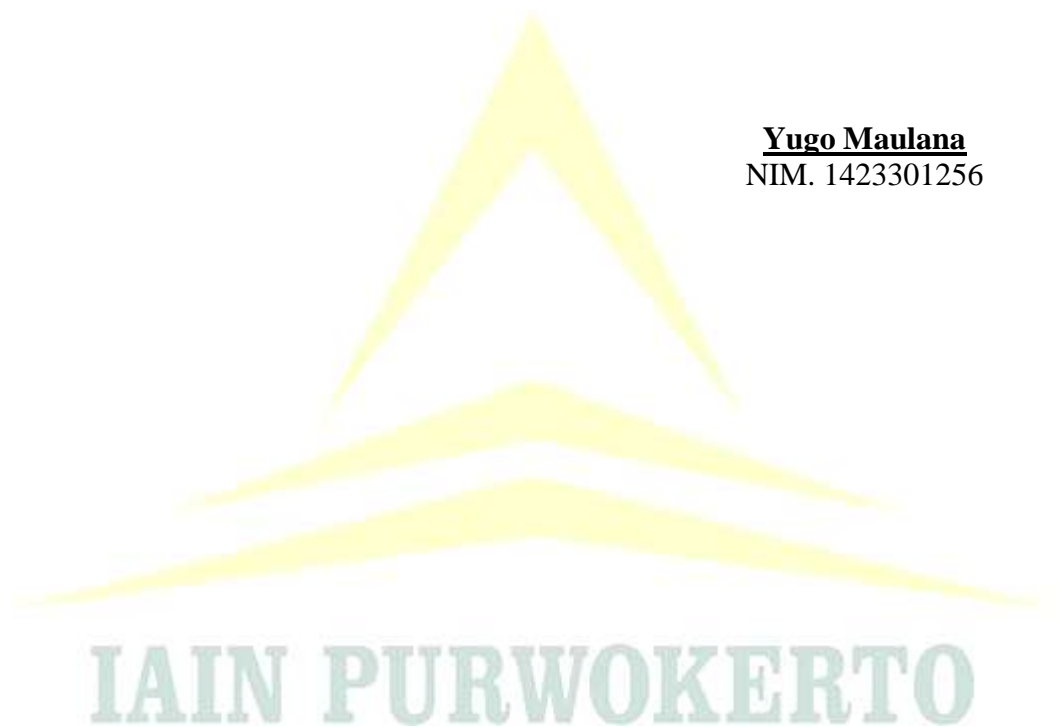
Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, khususnya Bapak Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I dosen pembimbing penulis. Terimakasih atas kesabaran, bimbingan, dan motivasi yang selalu diberikan untuk penulis. Semoga yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat ganti dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi

penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. **Akhirul Qauli, Wallahul Muawfiq ilaa Aqwami Athoriq, Jazakumullahu Katsiron, Amiin.**

Purwokerto, 6 Juni 2018

Penulis

**Yugo Maulana**  
NIM. 1423301256



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Darmawan. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rosda Karya.
- Al- Syaibany, Omar Mohammad Al- Thounmy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bilan Bintang.
- Amiril Hadi, Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bangin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiyah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Depdiknas. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bimi Aksara.
- Hamzah dan Nurdin. 2011. *Belajar dan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karwono dan Heri Mularsih. 2017. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Langgulong, Hasan. 1991. *Kreativitas Pendidikan Islam*. Jakarta: Allrights Reserved.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Dan Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, H. Syafruddin dan Adriantoni. 2006. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nur Afifah, Fita. 2016. *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif dan Profesional*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* Jogjakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rustinah. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Karangcegak Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Skripsi Asep. 2013. *Kreativitas Guru Agama dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar baru.
- Sudono, Anggadani. 2006. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Z, Mulyana A. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo.